

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1.1 Asuhan kebidanan**

Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada ibu melakukan kunjungan antenatal sebanyak satu kali kunjungan pada trimester III. Kunjungan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 14 November 2023 jam 08.30 WIT. Penulis melakukan kunjungan pada Ny.S dan mendapatkan hasil anamnesa Ny.S umur 23 tahun usia kehamilan 38 minggu dengan keluhan saat ini mengalami kencang-kencang dan juga nyeri pada daerah punggung dan sering buang air kecil. Ibu juga lebih memperhatikan pola istirahat. Pada kunjungan ibu mengalami perubahan yang fisiologi sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu.

definisi kehamilan secara berbeda-beda oleh beberapa ahli, namun memiliki inti yang sama, kehamilan adalah serangkaian proses yang diawali dari konsepsi atau pertemuan antara ovum dengan sperma yang sehat dan dilanjutkan dengan fertilisasi, nidasi dan implantasi dan masa kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, T1 dimulai antara kehamilan 0 hingga 12 minggu, T2 dimulai pada kehamilan 13-28 minggu, dan T3 dimulai dari 28 hingga 40 minggu (Handoko & Neneng, 2021)

pada fakta dan teori di atas tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta tidak terdapat kesenjangan antara teori dan juga fakta. Hal ini terjadi karena ibu sangat kooperatif saat diberikan konseling tentang masalah atau keluhan yang dialami ibu. Seperti keluhan ibu mengalami sering sakit perut dan sering buang air kecil.

## **1.2 Asuhan persalinan**

Pada asuhan persalinan berlangsung pada hari selasa tanggal 24 oktober 2023 jam 06.30 WIT. Sebelum persalinan Ny.S mengatakan mulai merasakan sakit perut tembus kebelakang dan cairan bercampur darah yang keluar dari jalan lahir kemudian suami dan keluarga ibu membawah ibu ke polindes.

Persalinan didefinisikan sebagai proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses ini di mulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Vinet & Zhedanov, 2017)

Kala satu persalinan adalah permulaan kontraksi persalinan, yang ditandai oleh perubahan serviks yang progresif yang diakhiri dengan pembukaan lengkap (10 cm) pada primipara kala I berlangsung kira-kira 13 jam, sedangkan pada multipara kira-kira 7 jam (Paramitha Amelia k, 2021)

Dalam hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori. Ibu mengatakan bahwa adanya lender bercampur darah dan sakit pada perut menjelar ke belakang. Lalu keluarga membawah ibu ke polindes rajawali kabupaten sorong dan pada tanggal 24 oktober 2023 jam 06.30 WIT ibu melahirkan anak pertama.

## **1.3 Asuhan nifas**

Kunjungan pertama nifas dikalkukan pada hari jumat tanggal 27 oktober 2023 jam 08.00 WIT. ibu mengatakan nyeri pada luka jaitan pada area vagina dan terasa perih saat BAK.

Kunjungan ke dua Ny.S 2 minggu post partum dilakukan pada hari selasa tanggal 07 november 2023 jam 15.00 Wit.ibu mengatakan jika luka jaitan terkadang masih sedikit nyeri, emeriksaan umum dan fisik ibu dalam keadaan normsl dan baik. Dan luka jaitan ibu sudah sebagian kering

Kunjungan ke tiga Ny.S 28 hari post partum pada hari selasa tanggal 21 november 2023 jam..WIT. ibu mengatakan tidak ada keluhan, jahitan sudah kering

Kunjungan ke empat Ny.S 35 hari post partum pada hari selasa tanggal 28 november 2023 jam 09.00 WIT. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan jaitan sudah kering, dan ibu ingin konseling tentang KB.

Masa Nifas adalah masa pulihnya kembali mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra-hamil. Lamanya masa nifas yaitu 6-8 minggu. Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas juga adalah priode waktu atau masa di mana orang-orang reproduksi kembali kepada keadaan tidak hamil dalam masa ini membutuhkan waktu sekitar enam minggu (Hj.Zubaidah, S.ST., S.KEP. et al., 2021)

Perubahan pada masa nifas dimulai dari perubahan-perubahan pada organ system reproduksi, maka perubahan pada organ system reproduksi akan mempengaruhi dan terkait dengan system-sistem yang lain pada tubuh manusia. Pada perubahan system reproduksi seperti rahim mengecil, serviks menutup, vagina kembali pada ukuran normal dan payudara mengeluarkan ASI (Sulfianti, Evita Aurilia Nardina et al., 2021)

Dengan tujuan untuk menilai kondisi kesehatan ibu dan bayi makan dilakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali, melakukan pencegahan terhadap kemungkinan-

kemungkinan adanya gangguan kesehatan ibu nifas dan bayinya, mendeteksi adanya komplikasi atau masalah kesehatan ibu nifas maupun bayinya.

Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta jika ada nyeri di luka jahitan dan perih saat BAK. Dalam penyusunan tugas ini penulis memberikan edukasi mengenai personal hygiene yaitu selalu menjaga kebersihan vagina agar tidak ada tanda- tanda infeksi pada vagina, mengganti pembalut 3 jam sekali atau jika penuh. Dan memberikan konseling tentang rencana KB.

#### **1.4 Asuhan neonates**

Kunjungan neonates pada By.Ny.S pertama dilakukan pada hari jumat Tanggal 27 oktober 2023 jam 08.00 WIT. By.Ny.S berusia 3 hari dengan BB 2.900 gram, PB 48 cm, jenis kelamin perempuan, ibu mengatakan tidak ada keluhan, pemeriksaan fisik normal, reflex normal, tidak ada tanda bahaya pada bayi.

Kunjungan neonates pada By.Ny.S kedua dilakukan pada hari selasa tanggal 07 jam 05.00 WIT. usia By.Ny.S 2 minggu, pemeriksaan fisik normal. Tidak ada tanda bahaya atau infeksi pada tali pusat pada bayi. dan Ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun.

Kunjungan neonates pada By.Ny S ketiga dilakukan pada hari selasa tanggal 21 jam 16.00 WIT. bayi berusia 28 hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan, tali pusat sudah lepas tidak lupa untuk mengingatkan kembali pada ibu tentang vaksin untuk bayi.

Bayi baru lahir (Neonatus) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. Masa Neonatal adalah masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (28 hari) sesudah kelahiran dimana ada tiga masa yaitu Neonatus adalah bayi berumur 0 (baru lahir) sampai

dengan usia 1 bulan sesudah lahir, Neonatus dini adalah usia 0-7 hari dan Neonatus lanjut adalah usia 7-28 hari (Vinet & Zhedanov, 2017)

Tali pusat yang masih menempel di tubuh bayi lama kelamaan akan lepas, lama lepasnya tali pusat tergantung dari perawatan tali pusat. Lamnya waktu terlepasnya talipusat sekitar 3-6 hari, namun ada juga yang lebih lama sekitar 1-2 minggu (Novridhatami, 2020)

Tidak terdapat kesenjangan teori dan fakta bahwa bayi lahir dengan spontan dan fisiologi, tidak ada keluhan dan tanda bahaya baru lahir dengan usia 3 hari, 2 minggu, dan 28 hari, dan setelah lepasnya talipusat tidak ada keluhan atau tanda infeksi pada bayi. Untuk imunisasi penulis mengingatkan agar bayi di vaksin sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

### **1.5 Asuhan Kb**

Kunjungan kb dilakukan pada tanggal 28 november 2023 jam 09.00 WIT. Ibu mengatakan keadaannya sehat dan tidak ada keluhan. Setelah melakukan konseling jenis-jenis kb kepada ibu, ibu mengatakan ingin menggunakan kb suntik 3 bulan.

Suntik 3 bulan digunakan untuk kontraksi parental mempunyai efek progesteron yang kuat dan efektif. Keuntungan dari kb 3 bulan ini adalah sangat efektif, mempunyai efek pencegahan kehamilan jangka panjang, Tidak berpengaruh terhadap hubungan suami istri, tidak mempengaruhi ASI, Tidak mengandung estrogen, dan Mencegah beberapa penyakit radang panggul dan Mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik.

Kerugian dari kb ini adalah dapat meningkatkan berat badan, Pola haid tidak teratur, Tidak melindungi terhadap penyakit infeksi menular seksual, HIV/AIDS, Tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu sebelum suntikan berikutnya dan Setelah pemakaian suntikan kesuburan terlambat kembali karena pelepasan suntikan sebelumnya belum habis.

Kontrasepsi adalah alat atau obat yang digunakan untuk mencegah kehamilan atau menunda keturunan. Cara kerja kontrasepsi sendiri yaitu untuk mencegah ovulasi, mengentalkan lender serviks dan membuat rongga dinding rahim yang siap menerima pembuahan dan menghalangi bertemunya sel telur dengan sel sperma. Kontrasepsi juga merupakan program pemerintah untuk menyeimbangkan kebutuhan dan jumlah penduduk. Dan kontrasepsi juga merupakan upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat (Purwanti, 2021)

